RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RENSTRA PKM)

2020-2024

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

2020

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 47.2 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RENSTRA PKM)
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN 2020-2024

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk menentukan tata Kelola penyelenggaraan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak berupa Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang sesuai standar yang ditetapkan oleh undang-undang maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM);

b. bahwa dalam rangka implementasi dari Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, maka perlu untuk diberlakukannya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) sesuai dengan peraturan yang berlaku;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu menetapkan Keputusan Ketua tentang Penetapan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak 2020-2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012

Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RENSTRA PKM) SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Memberlakukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) sebagai dasar dan pedoman rujukan perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kubu Raya
Pada tanggal 21 September 2020
Ketua STAKat Negeri Pontianak,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Sunarso

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN ii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Visi dan Misi STAKat Negeri Pontianak 1
B. Tujuan 2
C. Eksistensi Pengabdian kepada Masyarakat di STAKat Negeri Pontianak 3
D. Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus PkM 4
E. Kriteria Fokus Pengabdian kepada Masyarakat 4
F. Standar PkM STAKat Negeri Pontianak 4
G. Ketentuan Pengusul PkM 5
H. Pembiayaan PkM 5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PKM 7
A. Dasar Hukum 7
B. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 8
C. Visi dan Misi P3M 10
D. Potensi dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 10
E. Pengembangan Kapasitas PkM 11
F. Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat 12
G. SWOT *Analysis* 13
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PKM 15
A. Sasaran Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 15
B. Strategi dan Kebijakan 16
C. Skema Pengabdian kepada Masyarakat STAKat Negeri Pontianak 17
D. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat 18
BAB IV SASARAN DAN PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. 20
A. *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat 20
B. Topik Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat Sarjana dan Magister 21
BAB V PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABIAN KEPADA MASYARAKAT DAN INDIKATOR CAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 23
A. Pelaksanaan Renstra PkM 23
B. Luaran dan Publikasi Hasil Pengabdian 23
BAB VI PENUTUP 24
REFERENSI 25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Visi dan Misi STAKat Negeri Pontianak

Visi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, yaitu: "Menjadi komunitas yang berilmu dan beriman Katolik". Visi ini ditetapkan dalam rangka menjawab tantangan tujuan pembangunan pendidikan keagamaan Katolik pada jenjang pendidikan tinggi agama Katolik dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan penunjang perguruan tinggi.

Misi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang diarahkan untuk mendukung capaian lima dari enam misi Kementerian Agama dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Katolik, profesional, mandiri, dan tangguh.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kekatolikan.
3. Mewujudkan komunitas kampus yang profesional, inovatif, dan kompetitif berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai kekatolikan.

Untuk mencapai Misi yang telah ditetapkan di atas, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak telah menetapkan 2 tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan akses Pendidikan tinggi keagamaan Katolik bagi masyarakat; dan
2. Menyediakan tenaga terdidik yang berkarakter Katolik, profesional, mandiri, dan tangguh untuk memenuhi kepentingan Gereja dan bangsa.

Untuk mewujudkan visi dan misi kementerian Agama maka ditetapkan 3 (tiga) tujuan yang diambil dari tujuan visi dan misi kementerian Agama, yaitu:

1. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
2. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif;

B. Tujuan

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) STAKat Negeri Pontianak disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan PkM yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Renstra PkM merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dalam jangka 2020-2024. Arah kebijakan dalam pengelolaan PkM ditetapkan oleh Senat STAKat Negeri Pontianak. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan PkM dilakukan oleh Ketua STAKat Negeri Pontianak. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) adalah pelaksana Keputusan Ketua STAKat Negeri Pontianak di bidang penelitian dan PkM.

Jati diri dari P3M tidak lepas dari visi, misi dan tujuan STAKat Negeri Pontianak, tujuan utama yang ingin dicapai, salah satunya adalah Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan berdaya guna. Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini didasarkan pada Renstra STAKat Negeri Pontianak 2020-2024, Kebijakan Mutu Akademik,

Standar Mutu Akademik, dan Peraturan Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat termasuk di dalamnya mengatur tentang PkM, etika dan norma PkM serta indikator mutu PkM yang digunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja PkM.

Tujuan disusunnya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memastikan arah pengabdian kepada masyarakat di STAKat Negeri Pontianak sesuai dengan prioritas nasional dan dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat.
2. Menjamin pengembangan pengabdian unggulan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan rencana strategis yang ada serta kepakaran dan fasilitas yang tersedia di STAKat Negeri Pontianak.
3. Meningkatkan kuantitas, dan kualitas PkM dan meningkatkan kualitas pengelolaan PkM sehingga sesuai dengan standar mutu PkM di STAKat Negeri Pontianak.

C. Eksistensi Pengabdian kepada Masyarakat di STAKat Negeri Pontianak

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) telah berdiri sejak peralihan STP St. Agustinus Pontianak menjadi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Pusat ini berdiri sebagai wujud kepedulian dalam pengelolaan penelitian dan PkM. Penelitian dan PkM sendiri telah berjalan sejak tahun 2017 sampai dengan 2019 dan telah menghasilkan PkM yang didanai dari DIPA STAKat Negeri Pontianak. Namun, hasil-hasil PkM belum terpublikasi secara maksimal di jurnal-jurnal nasional maupun internasional.

Tabel 1. PkM dari DIPA STAKat Negeri Pontianak

No	Tahun	Anggaran
1	2020	50.000.000
2	2021	100.000.000
3	2022	100.000.000

4	2023	150.000.000
5	2024	200.000.000

D. Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus PkM

Penetapan fokus PkM didasarkan pada Renstra STAKat Negeri Pontianak 2020-2024 yang menetapkan prioritas pengembangan di bidang PkM yaitu untuk meningkatkan kualitas PkM pengembangan dan kebijakan, serta PkM berbasis riset. Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan atau keunggulan STAKat Negeri Pontianak
2) Agenda Riset Nasional
3) Masalah atau tantangan baik ditingkat lokal maupun nasional
4) Perkembangan ilmu pengetahuan

E. Kriteria Fokus Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria yang dijadikan sebagai dasar penetapan PkM unggulan di STAKat Negeri Pontianak adalah:

1. Kekuatan yang sudah dimiliki, baik dalam hal sumber daya manusia dan infrastruktur
2. Teknologi Informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat, lembaga pemerintah maupun lembaga swasta

F. Standar PkM STAKat Negeri Pontianak

Standar PkM merupakan alat ukur untuk menilai kualitas suatu PkM. Standar PkM yang akan digunakan meliputi: standar kualitas fasilitas, standar kualitas pelaksana (*track record*), standar proses PkM, dan standar hasil dan *outcome* yang ditimbulkan atas PkM yang sudah dilakukan. Publikasi merupakan kewajiban dan keharusan yang dilakukan sebagai bentuk luaran PkM atau indikator keberhasilan baik di tingkat nasional atau internasional. Untuk pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) penerimaan dari masyarakat merupakan hal yang diutamakan. Semua bentuk perumusan standar yang digunakan dalam PkM, merupakan suatu bentuk akuntabilitas pelaksanaan

PkM di mata masyarakat, pemerintah dan semua civitas STAKat Negeri Pontianak.

G. Ketentuan Pengusul PkM

Dalam rangka memenuhi ketentuan nasional tentang standar PkM sesuai Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka ditetapkan ketentuan pengusul PkM di STAKat Negeri Pontianak sebagai berikut:

1. Ketua Peneliti

1) Dosen Tetap PNS atau non-PNS.
2) Ber-NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional).
3) Mempunyai jabatan fungsional.
4) Memiliki artikel ilmiah yang terbit di Jurnal Nasional maksimal 2 tahun terakhir dan bukan merupakan hasil penelitian tugas akhir.
5) Bidang kepakaran sesuai dengan tema pengabdian.

2. Anggota Peneliti

1) Dosen Tetap
2) Ber-NIDN.
3) Bidang kepakaran multidisipliner/monodisipliner.
4) Mahasiswa

H. Pembiayaan PkM

Dalam mengembangkan skema PkM yang dilaksanakan di STAKat Negeri Pontianak, maka sumber pendanaan PkM, yaitu hibah internal yang berasal dari DIPA yang dialokasikan untuk kegiatan yang bisa dilakukan oleh dosen STAKat Negeri Pontianak, yaitu melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi di jurnal nasional, nasional terakreditasi, diseminasi hasil penelitian di seminar internal, dan nasional, serta publikasi di media cetak dan penulisan buku ajar.

Tabel 2. Jumlah Alokasi Dana Internal untuk Kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah

No	Jenis Kegiatan	Besaran Dana (Rp) Maksimum/Judul/Tahun
1	Penelitian	30.000.000
2	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	10.000.000
3	Seminar Internal	15.000.000
4	Makalah Seminar Nasional	3.000.000
5	Makalah Seminar Internasional	5.000.000
6	Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi peringkat 1 dan 2	2.000.000
7	Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi peringkat 3 dan 4	1.500.000
8	Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi peringkat 5 dan 6	1.000.000
9	Artikel dalam media internal	300.000
10	Artikel dalam media Nasional	500.000
11	Penulisan Buku Ajar	5.000.000
12	Penulisan Buku Teks	3.000.000

PkM ini diadakan setiap tahun dan seleksi proposal dilakukan melalui mekanisme yang sudah ditetapkan dalam Juknis PkM setiap tahunnya.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PKM

A. Dasar Hukum

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat STAKat Negeri Pontianak diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum dalam pengembangan Renstra PkM adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/ PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

B. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat pengelola penelitian di STAKat Negeri Pontianak adalah Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M). P3M bertugas untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam upaya membentuk kompetensi inti di STAKat Negeri Pontianak. Hal-hal tersebut dilaksanakan dengan merancang dan merencanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi, kelompok, atau perorangan sehingga lebih relevan dan berdaya guna

serta mengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabel.

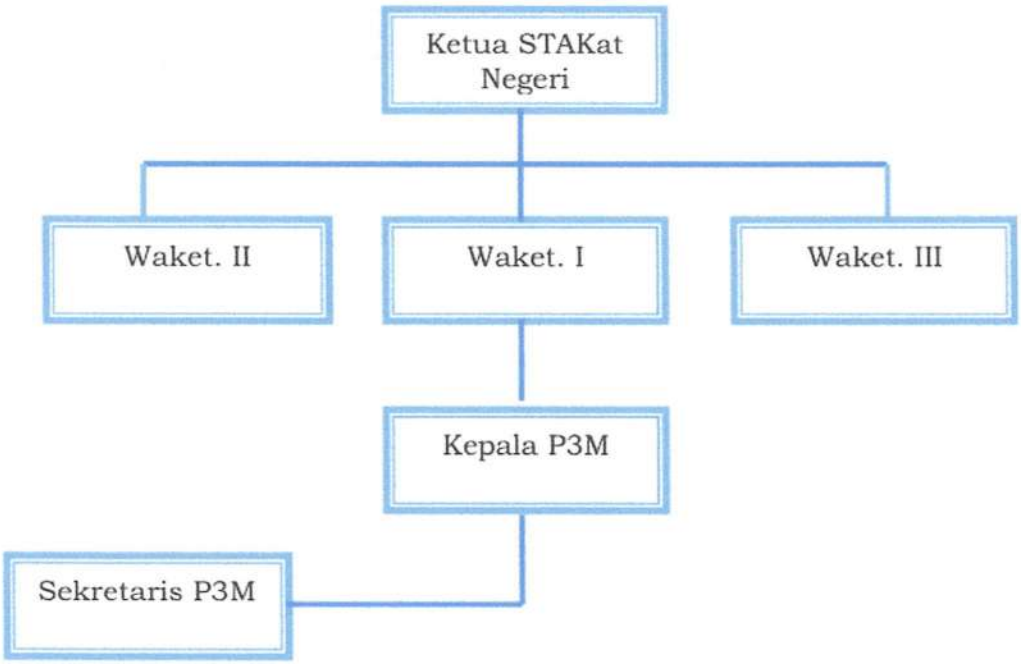

Gambar 1. Struktur Organisasi P3M

P3M adalah unit pelaksana akademik di bawah koordinasi Wakil Ketua I, yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan oleh civitas akademika STAKat Negeri Pontianak;
2. Mengelola dan mengkoordinasikan publikasi/diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian dan pengabdian yang dimiliki STAKat Negeri Pontianak untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

C. Visi dan Misi P3M

Visi P3M STAKat Negeri Pontianak adalah menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul, dinamis dan kompetitif serta berkontribusi nyata dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat. Misi dari P3M adalah:

1. Mendorong peningkatan atmosfer akademik dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas di dalam Sekolah Tinggi;
2. Meningkatkan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi, baik instansi pemerintah, swasta, maupun institusi luar negeri.
3. Meningkatkan iklim budaya meneliti di kalangan Civitas Akademika STAKat Negeri Pontianak.
4. Mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat pada jurnal terbitan ilmiah (terakreditasi)
5. Mendorong terlaksananya sistem penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi yang baik dan berkualitas;
6. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
7. Mendorong peningkatan keikutsertaan serta peranan civitas akademik Sekolah Tinggi dalam ranah ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional.

D. Potensi dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

STAKat Negeri Pontianak mempunyai Program Studi yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdiri dari 2 jenjang pendidikan yaitu Program Sarjana dan Program Magister.

Tabel 3. Komposisi Program Studi

No.	Nama Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik	Sarjana	C
2	Teologi Katolik	Magister	C

Potensi sumber daya manusia (SDM) STAKat Negeri Pontianak terdiri dari 27 dosen bergelar S2, 5 bergelar Doktor dan 7 sedang studi lanjut program doktor. STAKat Negeri Pontianak berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki, dengan upaya yang dilakukan melalui:

1. Pemberian beasiswa/bantuan untuk studi lanjut ke perguruan tinggi dalam negeri;
2. Memberikan akses untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut untuk program S3 baik dalam negeri maupun luar negeri;
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi peningkatan kualitas dan kuantitas SDM secara berkelanjutan.

Potensi sarana dan prasarana STAKat Negeri Pontianak diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, adapun sarana utama yang dimiliki adalah Gedung Kampus dan Perpustakaan. Beberapa fasilitas yang dimiliki oleh STAKat Negeri Pontianak untuk menunjang pengabdian antara lain.

1. Perpustakaan STAKat Negeri Pontianak memiliki koleksi ± 1000 buku;
2. Ruangan diseminasi hasil PkM
3. Aplikasi e-Jurnal yang mendukung untuk publikasi hasil PkM.
4. Aula

E. Pengembangan Kapasitas PkM

Pengembangan kapasitas PkM terus secara berkelanjutan dilakukan, salah satunya adalah dengan meningkatkan layanan manajemen penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi web yang menyediakan akses terhadap informasi publikasi yang telah dilakukan oleh dosen tetap STAKat Negeri Pontianak melalui *link*: https://p3m.stakatnpontianak.ac.id. Sistem informasi tersebut dapat membantu peneliti dan pihak luar untuk mencari data-data terkait kegiatan PkM yang telah dilakukan di STAKat Negeri Pontianak. Selain itu, P3M menyediakan Jurnal Vocat: Pendidikan Keagamaan Katolik ISSN. 2775-3212 serta sudah terindeks di Google Scholar https://scholar.google.co.id yang dikelola secara *online* dengan menggunakan Open Journal System (OJS 3) https://ejournal.stakatnpontianak.ac.id/index.php/vocat sebagai media bagi peneliti baik dalam STAKat Negeri Pontianak maupun dari luar untuk mempublikasikan sebagian hasil penelitian dan pengabdiannya di bidang katekese, Pastoral Konseling, kehidupan kekatolikan dan riset pustaka. Seluruh pelaksanaan dan koordinasi PkM yang dilakukan P3M telah tertuang pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAKat Negeri Pontianak. STAKat Negeri Pontianak juga menjalin kemitraan dengan berbagai institusi dalam negeri yang nantinya dapat mendukung kegiatan PkM dan publikasi hasil PkM.

F. Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2017–2019 adalah sebanyak 30 (lima puluh lima) PkM yang didanai dari DIPA STAKat Negeri. Jumlah dana internal yang digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat dialokasikan sebesar 5–10 juta/judul.

Tabel 4. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017 – 2019

No.	Tahun	Jumlah
1	2017	5
2	2018	6
3	2019	8

G. SWOT *Analysis*

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisis SWOT sebagai berikut:

No	Keterangan	Uraian
1	*Strength*	1. Adanya dukungan institusi yang terlihat dari misi dan tujuan STAKat Negeri Pontianak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan berdaya guna. 2. Adanya media institusi yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi dan diseminasi hasil PkM. 3. Adanya kompetisi hibah yang dilakukan secara berkala untuk mendorong kegiatan PkM.
2	*Weakness*	1. Sosialisasi budaya pengabdian kepada masyarakat masih terus dalam penyempurnaan. 2. Variasi kegiatan PkM yang memerlukan penajaman fokus pengabdian. 3. Masih sedikitnya publikasi hasil PkM yang dimuat pada jurnal atau media ilmiah, serta perlunya fasilitasi agar hasil PkM dapat dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional. 4. Kurangnya kerja sama dengan pihak ketiga dalam penerapan hasil PkM. 5. Belum adanya infrastruktur penunjang PkM seperti pusat layanan masyarakat atau fasilitas pendukung kegiatan lapangan. 6. Masih sedikitnya akses terhadap sumber daya luar berupa referensi dan media pendukung PkM yang bereputasi baik. 7. Masih rendahnya minat dosen dalam melaksanakan PkM dan mempublikasikan hasilnya.
3	*Opportunity*	1. Banyaknya tersedia grant atau hibah pengabdian kepada masyarakat. 2. Adanya kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi dalam negeri untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia terkait PkM.

		3. Adanya kerja sama dengan beberapa perusahaan dan lembaga masyarakat di Indonesia untuk mengembangkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat.
4	*Threat*	1. Adanya persaingan akademik di tingkat daerah dan nasional, dengan berkembangnya perguruan tinggi yang memiliki program PkM lebih kuat dan fasilitas lebih baik. 2. Perkembangan kebutuhan masyarakat dan teknologi yang berlangsung sangat cepat sehingga menuntut kemampuan STAKat Negeri Pontianak untuk mengikutinya. 3. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen sehingga pelaksanaan PkM menjadi kurang optimal.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PKM

A. Sasaran Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan PKM harus dilaksanakan dengan baik supaya selaras dengan visi dan misi STAKat Negeri Pontianak. Berdasarkan evaluasi diri dan analisis SWOT yang sudah dilakukan, pengabdian kepada masyarakat di STAKat Negeri Pontianak ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil PkM.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen.
3. Meningkatnya jumlah kegiatan PkM dan publikasi hasil pengabdian baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi hasil PkM pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di *database* bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh untuk PKM baik dari internal maupun eksternal.
6. Tercapainya peningkatan hasil PkM yang berdaya guna berupa program pemberdayaan masyarakat, produk unggulan, atau solusi permasalahan lokal.
7. Perolehan dan meningkatnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatnya mitra PkM dari perguruan tinggi lain, pemerintah daerah, perusahaan, dan lembaga masyarakat.
9. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan referensi dan data lapangan terkait PkM.

10. Meningkatnya hasil PkM yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.
11. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku panduan atau modul pelatihan berbasis pengabdian kepada masyarakat.
12. Terlaksananya manajemen PkM yang sistematis, transparan, dan akuntabel.
13. Meningkatnya layanan administrasi PkM melalui sistem layanan administrasi berbasis TIK.

Dalam mewujudkan sasaran yang sudah ditetapkan tersebut, diperlukan pengembangan dan peningkatan seluruh aspek sarana dan prasarana berupa manajemen PkM, sumber daya, sumber keuangan, infrastruktur, sarana penunjang PkM seperti akses jurnal *online*, dan panduan PkM.

B. Strategi dan Kebijakan

Hasil perumusan bidang unggulan digunakan dalam menentukan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi konsentrasi dan didanai secara internal dari STAKat Negeri Pontianak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diharapkan dapat diperoleh hasil PkM yang komprehensif untuk bidang-bidang pengabdian pengembangan kapasitas masyarakat. Secara umum, strategi yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut akan berpijak pada analisis kondisi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Prinsip dasarnya adalah untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki STAKat Negeri Pontianak. Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas PkM akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran yang diharapkan, yaitu berupa publikasi hasil pengabdian, produk pemberdayaan masyarakat, dan solusi permasalahan lokal yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh penerima dana PkM dalam surat perjanjian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat antara STAKat Negeri

Pontianak dengan dosen sebagai pelaksana PkM. Gambar 2 menunjukkan strategi pengelolaan dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat.

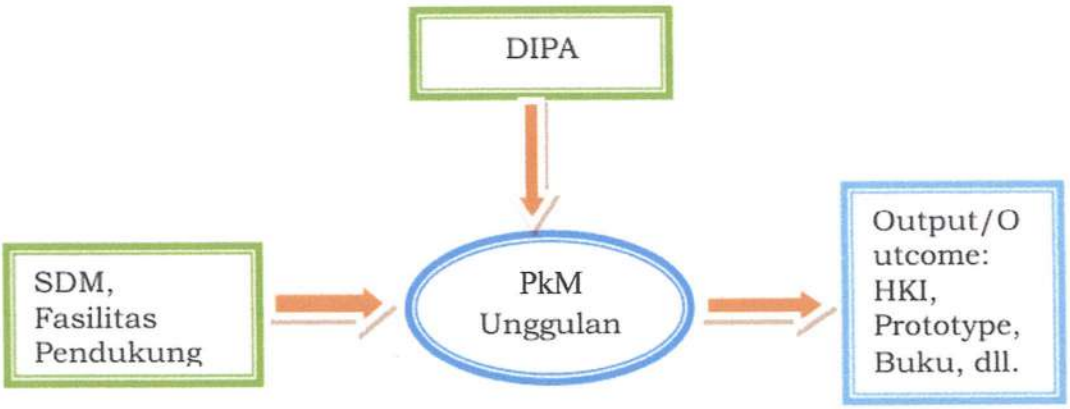

Gambar 2. Strategi Pengelolaan dan Pendanaan PkM STAKat Negeri Pontianak

C. Skema Pengabdian kepada Masyarakat STAKat Negeri Pontianak

Implementasi dari bidang unggulan PKM yang telah dirumuskan untuk pelaksanaan topik-topik pengabdian kepada masyarakat secara terarah maka disusun dua (2) skema PKM dengan skema pendanaan internal DIPA STAKat Negeri Pontianak sebagai berikut.

1. Pengabdian Dasar Pengembangan Program Studi (PDPS)

Skema PkM ini diperuntukkan bagi pengembangan keahlian (profesionalisme) berdasarkan kompetensi dalam rangka peningkatan mutu kepakaran pada program studi. Setiap fungsional pada *homebase* program studi didorong untuk mengembangkan keahlian bidang ilmu dan atau mata kuliah yang diampu serta pengembangan kompetensinya yang menjadi tanggung jawabnya.

Kategori ini juga bisa diperuntukkan bagi pelaksanaan PkM/kajian isu aktual strategis spesifik yang secara khusus diarahkan untuk target capaian berupa naskah kebijakan yang diarahkan untuk merumuskan desain kebijakan yang dianggap mendesak bagi penyelenggaraannya. Setiap pemegang jabatan fungsional diharapkan lebih leluasa

memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil pelaksanaan Tri Dharma, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara lebih khusus pada bidang PkM, setiap pemegang jabatan fungsional diharapkan selalu konsisten menekuni bidang pengabdiannya, sehingga agenda PkM dilaksanakan secara tuntas dan menjadi pelaksana profesional di bidangnya. PkM jenis ini berguna bagi pemetaan pada program studi menyangkut sumber daya manusia profesional berdasarkan bidang kompetensi yang diampunya. PkM kategori ini wajib menghasilkan *output* berupa laporan (naskah akademik), dan *outcome* PkM berupa publikasi pada jurnal nasional yang terindeks Moraref dan sekaligus DOAJ. Jenis PKM ini bersifat afirmatif sesuai kepentingan akreditasi program studi.

2. **Pengabdian Pengembangan Studi Keagamaan**

   Jenis PkM ini diarahkan untuk mengembangkan kajian keagamaan Katolik melalui penerapan nyata di masyarakat. Klaster PkM berisi isu pengabdian strategis yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat. PkM Klaster ini dapat dilaksanakan secara interdisipliner maupun multidisipliner. Interdisipliner adalah sebuah upaya pengembangan internal dari disiplin ilmu itu sendiri, baik melalui upaya dekonstruksi, rekonstruksi, re-interpretasi, ataupun kontekstualisasi dalam konteks masyarakat. Multidisipliner adalah sebuah upaya pengembangan yang didasarkan pada beberapa disiplin ilmu secara lintas fokus maupun metode. Interdisipliner atau multidisipliner dapat berlangsung melalui lintas bidang ilmu dalam rumpun ilmu yang sama maupun lintas rumpun ilmu. PkM ini wajib melibatkan mahasiswa.

D. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

PkM yang dibiayai oleh DIPA STAKat Negeri Pontianak wajib mengeluarkan *output* berupa laporan (naskah akademik) dan *outcome*: publikasi ilmiah hasil

PkM pada jurnal Nasional/Terakreditasi, HKI, Buku Panduan/Monograf Pelatihan Masyarakat, Prosiding, atau publikasi media lain yang relevan.

Guna mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya suatu mekanisme penjaminan mutu PkM. Sistem penjaminan mutu PkM yang akan diterapkan di STAKat Negeri Pontianak sudah mencoba mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Setiap program PkM akan dilakukan evaluasi selama pelaksanaan berlangsung sebanyak tiga kali, yaitu sejak pada tahap proposal, tahap kemajuan (di pertengahan masa PkM), dan laporan akhir.

Di samping itu, evaluasi juga akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk memonitor pencapaian luaran dari program PkM tersebut, khususnya yang berbentuk publikasi ilmiah hasil pengabdian dan produk pemberdayaan masyarakat yang biasanya memerlukan waktu beberapa lama untuk realisasi. Pada pelaksanaan evaluasi tersebut akan dibentuk Tim *Monitoring* dan Evaluasi Internal PkM yang bertugas merancang dan melaksanakan program evaluasi tahunan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STAKat Negeri Pontianak.

BAB IV

SASARAN DAN PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) dikembangkan oleh P3M. Renstra PkM ini dibuat untuk periode 2020-2024. Hal ini sangat berguna untuk mengetahui arah pengabdian dan perencanaannya. Berikut *Roadmap* PkM STAKat Negeri Pontianak:

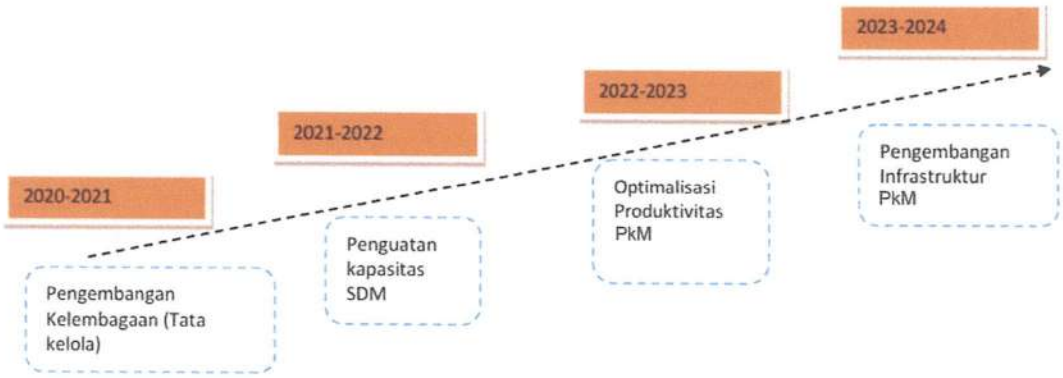

Gambar 3. *Roadmap* PkM STAKat Negeri Pontianak

No.	Rencana Strategis	Tujuan
1	Pengembangan Kelembagaan (Tata Kelola)	1. Memastikan adanya sistem tata kelola pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil PkM yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. 2. Mendorong terciptanya inovasi dan keunggulan PkM berbasis keilmuan. 3. Mendorong terciptanya kolaborasi PkM lintas disiplin pengetahuan. 4. Mendorong pengusulan PkM berbasis LITAPDIMAS (Link and Match Pengabdian kepada Masyarakat). 5. Meningkatkan layanan administrasi PkM melalui sistem layanan administrasi berbasis TIK.

No.	Rencana Strategis	Tujuan
2	Penguatan Kapasitas SDM	1. Meningkatkan kapasitas dosen pelaksana PkM menuju publikasi hasil pengabdian di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi. 2. Mendorong keterlibatan dosen pelaksana PkM dalam berbagai kegiatan pengabdian, asosiasi, atau forum-forum akademis di tingkat nasional dan internasional. 3. Mendorong PkM kolaborasi dengan pihak luar (pemerintah daerah, industri, masyarakat).
3	Optimalisasi Produktivitas PkM	Mendorong publikasi hasil PkM di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
4	Pengembangan PkM berskala Nasional	Meningkatkan hasil publikasi PkM di tingkat nasional pada jurnal terakreditasi.

B. Topik Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat Sarjana dan Magister

Tabel 5. Topik PkM Program Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik

Inovasi Pendidikan	Pendidikan Transformatif	Evaluasi Pendidikan	Pengembangan Pendidikan
1. Model, Strategi Pembelajaran 2. Pengembangan Media Pembelajaran. 3. Pengembangan Bahan Ajar 4. Pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi	1. Pembentukan Karakter 2. Pendidikan Multikultural 3. Pendidikan Inklusi dan Disabilitas 4. Pendidikan Minoritas (anak jalanan)	1. Kualitas sarana prasarana pendidikan dan mutu pendidikan 2. Kajian ilmu pendidikan dan persekolahan 3. *Attitudes*	1. Pengembangan pembinaan Gereja 2. Pengembangan PAK yang kontekstual 3. Kurikulum Pendidikan 4. Manajemen Pendidikan 5. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan 6. Pengembangan Kemitraan Pendidikan 7. Kebijakan Pendidikan

5. Kesenjangan keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja	5. Psikologi dan Perkembangan Anak 6. Pengembangan Pendidikan Kontemporer	4. Asesmen Pembelajaran	8. Pemerataan akses pendidikan dengan semangat *Education for All*, mulai dari PAUD, Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi;

Tabel 6. Topik PkM Program Magister Teologi Katolik

2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
Keagamaan dalam Etnis, Budaya, Sosial, Tradisi	Isu Gender dan Keadilan	Negara, Agama dan Masyarakat	Pengembangan bidang Teologi
1. Kajian tentang Budaya Lokal. 2. Konflik dan Resolusi 3. Kajian Kelompok Masyarakat Minoritas 4. Etnis dan Agama 5. Relasi antara Budaya dan Agama 6. Kajian Konflik Intra dan Antar Agama 7. Kajian Psikologi Sosial dan Agama	1. Kajian Gender dan Feminisme 2. Kesetaraan dan Keadilan Gender 3. Kajian Anak dan Perempuan 4. Perempuan dalam Perspektif Agama dan Negara	1. Demokrasi Sekularisasi dan Nasionalisme 2. Pemilihan Umum Dalam Perspektif Agama 3. Relasi Agama dan Negara	1. Teologi kontekstual 2. Kristologi 3. Teologi agama agama 4. Teologi praktika 5. Teologi sosial 6. Sosiologi agama 7. Filsafat agama

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABIAN KEPADA MASYARAKAT DAN INDIKATOR CAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pelaksanaan Renstra PkM

Renstra PkM STAKat Negeri Pontianak dilaksanakan sebagai bagian dari rencana strategis STAKat Negeri Pontianak secara utuh dan menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PkM yang berbasis pada Renstra PkM dikoordinasikan oleh P3M bersama-sama dengan para Ketua Program Studi. Pengelolaan kegiatan PkM dievaluasi setiap tahun untuk mengukur capaian dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra PkM.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program berdasarkan sasaran-sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra PkM. Evaluasi tahunan akan bermanfaat untuk menganalisis hambatan atau kekurangan dari PkM sebelumnya, sekaligus merumuskan rencana atau tahapan PkM pada periode berikutnya.

B. Luaran dan Publikasi Hasil Pengabdian

Secara kuantitatif, dalam masa periode Renstra PkM 2020-2024 dengan memperhatikan capaian kinerja PkM tahun sebelumnya ditargetkan tercapai perolehan indikator-indikator kinerja utama PkM yang dapat disajikan dalam berikut ini.

Tabel 7. Indikator Capaian PkM

Program Unggulan	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tema PkM Sarjana dan Magister	Publikasi Ilmiah	Internasional	1	2	3	4	6
		Nasional Terakreditasi	2	3	4	5	6
		Nasional	10	11	12	13	15

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan Renstra PkM dilakukan dengan memperhatikan aspek internal dan eksternal maupun analisis SWOT pada kondisi terkini. Renstra PkM menjadikan kegiatan pengabdian dosen di STAKat Negeri Pontianak menjadi terarah sesuai dengan bidang unggulan atau pusat studi masing-masing.

Selain itu dengan adanya Renstra PkM, produk hasil-hasil pengabdian seharusnya tidak berhenti pada laporan PkM saja, tetapi menjadi rangkaian kegiatan pengabdian yang terarah yang pada akhirnya menghasilkan produk pemberdayaan masyarakat yang berdaya guna dan bermanfaat bagi perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelaksanaan Renstra PkM memerlukan kerja sama yang baik antara pimpinan STAKat Negeri Pontianak, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), maupun para dosen sebagai pelaksana PkM. Penyediaan sarana prasarana menjadi hal yang sangat penting sehingga target Renstra PkM dapat dicapai. Pengelolaan PkM memerlukan koordinasi yang baik mulai dari penyiapan proposal hingga pelaksanaan yang harus dilakukan sehingga diperoleh target yang dikehendaki. Diharapkan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang sudah digariskan dalam Renstra PkM dapat dilaksanakan dengan baik, dan dapat dijadikan sebagai payung PkM yang terarah di STAKat Negeri Pontianak.

REFERENSI

1. Rencana Strategis (Renstra) Kemenag Tahun 2020-2024.
2. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Dirjen Bimas Katolik Tahun 2020-2024.
3. Rencana Strategis (Renstra) STAKat Negeri Pontianak Tahun 2020-2024.